

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan karakteristik responden dengan tingkat kecemasan pasien pencabutan gigi serta pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden penelitian didominasi oleh perempuan sebanyak 21 orang (60%), kelompok umur 27 – 34 tahun sebanyak 19 orang (54%), dan tingkat pendidikan SMP/MTs sebanyak 15 orang (43%).
2. Kecemasan saat menjalani tindakan pencabutan gigi tetap dirasakan oleh semua responden. Responden yang memperoleh kategori tingkat kecemasan ringan (11,4%), sedang (71,4%) dan berat (17,1%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan erat antara kecemasan pasien dengan tindakan pencabutan gigi ( $p < 0,005$ ;  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), sehingga semakin tinggi kecemasan pasien maka semakin tinggi tingkat kegagalan pada tindakan pencabutan gigi impaksi.

#### **B. Saran**

1. Edukasi dan bimbingan bagi pasien perlu ditingkatkan terutama dalam mengatasi kecemasan saat menjalani perawatan gigi dengan lebih meningkatkan komunikasi yang intens pada pasien dan rasa simpati serta empati yang lebih baik serta penyesuaian ruangan

klinik gigi agar tampak lebih nyaman.

2. Pengelolaan kecemasan pada pasien perlu dilakukan dengan suatu metode tertentu oleh dokter dan perawat gigi saat memberikan pelayanan agar dapat lebih meningkatkan pelayanan secara optimal serta dapat meningkatkan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2017). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Pencabutan Gigi Impaksi Molar Tiga Pada Pasien di RSGM UMY Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Alfakir, A. (2018). Jangan Cemas Berzikirlah !. Jakarta : *PT. Elex Media Komputindo*.
- Amarta, C. (2012). Hypnodontia, Wawasan Baru Perawatan Gigi. Jakarta : *Raih Asa Sukses*.
- Arifin, Z. (2018). Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Exodontia Gigi Posterior Permanen di Puskesmas Depok III Desa Catur Tunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- Buchanan, H., Niven, N. (2002). Validation of Facial Image Scale to Assess Child Dental Anxiety. *Int J Paedr Dent*. Vol. 12 (1) : 47 – 52.
- Chandra, B. (2012). Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : EGC.
- Donsu, T.D.J. (2017). Psikologi Keperawatan, Aspek-Aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikologi, Teori Perilaku Manusia. Yogyakarta : *Pustaka Baru Press*.
- Dorland, W.A. (2010). Kamus Kedokteran Dorland, Edisi 31. Jakarta : EGC. Gani, A.H. Setio, L. Amarta, C. (2012). Dental Hypnosis, Metode Baru Komunikasi untuk Kenyamanan Perawatan Gigi. Yogyakarta : *Pohon Cahaya*.

- Girdler, NM., Hill, M., Wilson, KE. (2009). *Clinical Sedation in Dentistry*. United Kingdom : Wiley – Blackwell.
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Edisi ke 2. Jakarta : *Balai Penerbit FKUI*.
- Heidari, E., Banerjee, A., Newton, JT. (2015). Oral Health Status of Non-phobic And Dentally Phobic Individuals: a secondary analysis of the 2009 Adult Dental Health Survey. *Br Dent J*. Vol. 219 (9) : 450-1.
- Hongini, SY., Aditiarwan, M. (2012). *Kesehatan Gigi dan Mulut*, Buku lanjutan Dental Terminology. Bandung : *Pustaka Reka Cipta*.
- Hurlock, EB. (2013). *Perkembangan Anak*. Jilid I. Editor : Agus Dharma. Penerjemah : Tjandrasa, M dan Zarkasih, M. Jakarta : *Penerbit Erlangga*.
- Johnson, EW. (2001). Visual Analog Scale. *American Journal of Physical Medicine & Rehabilitation*. Vol. 80 (10) : 717.
- Kaplan, H.L., Saddock, B.J. (2010). *Buku Ajar Psikiatri Klinis*. Edisi ke 2.. Penerjemah : Husny Muttaqin.. Jakarta : EGC.
- Kepmenkes. (2006). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 284/MENKES/SK/IV/2006 Tentang Standar Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Klingberg, G., Broberg AG. (2009). Child and Adolescent Psychological Development. In : Koch G, Paulsen, S. editors. *Pediatric Dentistry : A Clinical Approach* 2nd ed. Copenhagen : Munksagaard.
- Levit, SD., Dubner SJ. (2016). *Think Like A Freak*. Cetakan I. Penerjemah : Adi

Toha. Editor : Ida Wajdi. Jakarta : Noura Books Publishing.

Lutfu, U., Maliya, A. (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Dalam Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit DR. Moewardi Surakarta. *Berita Ilmu Keperawatan*. Vol 1 (4) : 187 – 192.

Machfoedz, I. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. Yogyakarta : Fitramaya.

Mitchell, L., Mitchel, DA., McCaul, L. (2014). Kedokteran Gigi Klinik, Semua Bidang Kedokteran Gigi, Edisi 5. Alih bahasa : Purwanto. Jakarta : EGC.

Nasihah, K. (2014). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Dokter Gigi Dalam Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Kabupaten Jember. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. Vol. 3. (2). 2014 : 85 – 100.

Permatasari, R. (2013). Hubungan Kecemasan Dental Dengan Perubahan Tekanan Darah Pasien Ekstraksi Gigi Di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGM) Hj. Halimah DG. Sikati Makassar. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Makassar : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.

Permenkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Prihastari, L., Ronal, A., Octaviany, M. (2018). Gambaran Status Ketakutan Dan

- Kecemasan Terhadap Perawatan Gigi Di Wilayah Administrasi Kepulauan Seribu. *Odonto Dental Journal*. Vol. 5 (2) : 116 – 125.
- Ramadhan, AG. (2010). Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut, Cetakan I. Jakarta: Bukune.
- Riksavianti, F., Samad, R. (2014). Reliabilitas dan Validitas dari Modified Dental Anxiety Scale Dalam Versi Bahasa Indonesia. *Dentofasial*. Vol. 13 (2) : 145 – 149.
- Riwidikdo, H. (2013). Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian. Yogyakarta : Rohima Press.
- Soetjningsih., Ranuh, IG.N Gde. (2017). Tumbuh Kembang Anak, Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Sutejo. (2018). Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Tambengi, H., Mulyadi, Ns., Kallo, V. (2017). Hubungan Waktu Tunggu Dengan Kecemasan Pasien di Unit Gawat Darurat RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. *E-Journal Keperawatan*. Vol. 5 (1) : 21 – 25.
- Tasya, N., Andriany, P., Herwanda. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut (RSGM) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Journal Caninus Dentistry*. Vol. 1 (4) : 54 – 62.
- Wijaya, AL. (2015). Hubungan Kecemasan Pasien Anak Usia 6-13 Tahun

Terhadap Pencabutan Gigi Di Puskesmas Sumber Sari Jember.  
Skripsi. Tidak Diterbitkan. Jember : Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Jember.

Yahya, NB., Leman, MA., Hutagalung, BSP. (2016). Gambaran Kecemasan  
Pasien Ekstraksi Gigi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM)  
UNSRAT. *Pharmacon*. Vol. 5 (1) : 39 – 45.

Yubiliama, G. (2018). *Jangan Takut Ke Dokter Gigi, Hypnosis Saja*. Jakarta :  
Bitread.

Zaviera, F. (2016). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta : Pismashopie.